

**POTENSI PENERAPAN URBAN ACUPUNTURE DI KELURAHAN KRICA
KECAMATAN TEGALREJO, KOTA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota



disusun oleh
ARIF BILLAH

17.86.0031

Kepada

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

2023

**POTENSI PENERAPAN URBAN ACUPUNCTURE DI KELURAHAN KRICA
KECAMATAN TEGALREJO, KOTA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota



Disusun oleh

Arif Billah

17.86.0031

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

POTENSI PENERAPAN URBAN ACUPUNTURE DI KELURAHAN KRICAK, KECAMATAN TEGALREJO, KOTA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh
Arif Billah

17.86.0031

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Skripsi
Pada 19 September 2023

Susunan Dewan Pengaji

Jabatan	Nama Pengaji	Tanda Tangan
Ketua Dewan Pengaji/Pembimbing	Bagus Ramadhan, S.T., M.Eng NIK: 190302317	
Anggota Dewan Pengaji I	Renindya Azizza Kartikakirana, ST., M.Eng NIK. 190302370	
Anggota Dewan Pengaji II	Gardyas Bidari Adninda, S.T., M.A. NIK: 190302365	

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
Pada tanggal 19 September 2023

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi



Sudarmawan, M.T.

NIK. 190302035

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama mahasiswa : Arif Billah

NIM : 17.86.0031

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul berikut:

Potensi Penerapan Urban Akupuntur di Kelurahan Kricak, Kecamatan Tegalrejo,
Kota Yogyakarta

Dosen Pembimbing : Bagus Ramadhan, S.T., M.Eng

1.Karya tulis ini adalah benar-benar ASLI dan BELUM PERNAH diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas AMIKOM Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

2.Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penelitian SAYA sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Dosen Pembimbing.

3.Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan disebutkan dalam Daftar Pustaka pada karya tulis ini.

4.Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab SAYA, bukan tanggung jawab Universitas AMIKOM Yogyakarta.

5.Pernyataan ini SAYA buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka SAYA bersedia menerima SANKSI AKADEMIK dengan pencabutan gelar yang sudah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Yogyakarta, 19 September 2023

Yang Menyatakan,



Arif Billah

MOTO DAN PERSEMPAHAN

"Kota bukan hanya tempat, itu adalah perasaan." - Serendipity

Motto ini menggambarkan esensi kota bukan hanya sebagai lokasi fisik, tetapi juga sebagai pengalaman emosional. Seperti halnya perasaan yang tumbuh dalam pertemuan tak terduga, begitu pula hubungan antara individu dan kota. Dengan pandangan ini, penelitian ini menelusuri keseimbangan antara elemen fisik dan pengalaman batin dalam membentuk ruang kota yang bermakna. Lebih dari itu, penelitian ini juga menggali peran perencanaan skala kecil dan tindakan-tindakan kecil dalam mempengaruhi perubahan kota. Kami memeriksa bagaimana tindakan sehari-hari penduduk kota, seperti berbagi ruang publik atau mengembangkan area hijau kecil, dapat membentuk kualitas dan karakter kota secara keseluruhan. Dengan memahami bahwa setiap langkah kecil memiliki potensi untuk perubahan yang besar.

Seiring menelusuri peran tindakan-tindakan kecil dalam perubahan kota, saya menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini sendiri mencerminkan langkah-langkah kecil menuju pencapaian yang tak disadari ternyata besar impaknya. Proses penulisan ini bagi seorang peneliti adalah perjalanan yang menggabungkan berbagai perasaan, tantangan, dan pencapaian. Dengan serangkaian emosi yang cukup kompleks.

1. Antusiasme Awal: Proses penulisan dimulai dengan kegembiraan dan antusiasme. Peneliti merasa bergairah untuk menjelajahi topik yang mereka pilih dan mulai mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan. Pada tahap ini, semangat untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan berkontribusi terhadap pengetahuan dapat sangat kuat.
2. Tantangan Pertama: Seiring berjalaninya waktu, tantangan-tantangan awal mungkin muncul. Peneliti mungkin merasa terjebak dalam merumuskan pertanyaan penelitian yang tepat atau mengatur kerangka teoretis yang kokoh. Perasaan frustrasi dan kebingungan bisa muncul saat berusaha mengatasi hambatan ini.
3. Rasa Kepuasan Pertama: Ketika akhirnya langkah pertama menuju penulisan dilakukan, peneliti merasakan kepuasan yang mendalam. Ini bisa menjadi saat di mana menyelesaikan bab pertama atau berhasil mengumpulkan data awal. Rasa prestasi ini memberikan dorongan untuk terus maju.

4. Tantangan Mencari Kekuatan Tulisan: Di tengah proses, peneliti mungkin merasakan keraguan tentang kekuatan tulisannya. Mencoba meyakinkan diri bahwa setiap kata memiliki makna dan setiap argumen membangun dasar yang kuat. Ini adalah momen di mana peneliti merenung dan berusaha memberi nuansa khusus pada setiap bagian tulisannya.

Persembahan:

Saya ingin mengambil momen ini untuk mengapresiasi diri sendiri dan memberikan terima kasih yang tulus kepada kakak saya (Syava Nurhasanah dan Al Hulni Putri Wulan Sari) dan orang tua saya (Mustafa dan Wa Ode Nurmawati). Melalui perjalanan studi kuliah yang penuh tantangan, saya merasa bangga dan bersyukur atas tekad dan ketekunan yang telah saya tunjukkan.

Proses ini tidak selalu mudah. Ada saat-saat ketika jalan terasa terjal dan perasaan ragu merayap masuk. Tetapi saya terus maju, menghadapi setiap tantangan dengan tekad yang tak tergoyahkan. Saya belajar untuk menghargai setiap langkah kecil yang saya ambil, setiap makalah yang saya tulis, dan setiap ujian yang saya hadapi. Melalui semua itu, saya belajar untuk mempercayai diri saya sendiri dan kemampuan saya untuk mengatasi hambatan.

Namun, tidak mungkin bagi saya untuk sampai di titik ini tanpa dukungan tanpa henti dari kakak dan orang tua saya. Terima kasih telah tetap bersama saya dalam perjalanan ini, walaupun itu memerlukan pengorbanan dan ketahanan. Terima kasih telah mendukung finansial, memberikan semangat moral, dan memberi saya kepercayaan bahwa saya bisa menyelesaikan studi ini.

Saya sangat menghargai semua pembayaran yang terus-menerus mereka lakukan, yang merupakan bukti nyata bahwa mereka memprioritaskan pendidikan saya. Meskipun saya menyadari betapa sulitnya beban keuangan yang harus mereka tanggung, mereka tetap teguh dalam keyakinan bahwa investasi ini akan memberikan hasil yang berarti.

Jadi, di tengah kerja keras dan semangat yang saya tanamkan dalam studi saya, saya juga ingin mengakui peran luar biasa yang dimainkan oleh keluarga saya. Terima kasih atas cinta, dukungan, dan kepercayaan tak tergoyahkan yang telah Anda berikan kepada saya. Saya berjanji untuk tidak hanya menyelesaikan studi ini, tetapi juga menghormati dedikasi yang Anda berikan dengan berusaha mencapai yang terbaik dalam hidup saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "Potensi Penerapan Urban Akupuntur di Kelurahan Kricak, Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta". Penulisan skripsi ini adalah hasil dari kerja keras, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak yang saya haturkan dengan tulus.

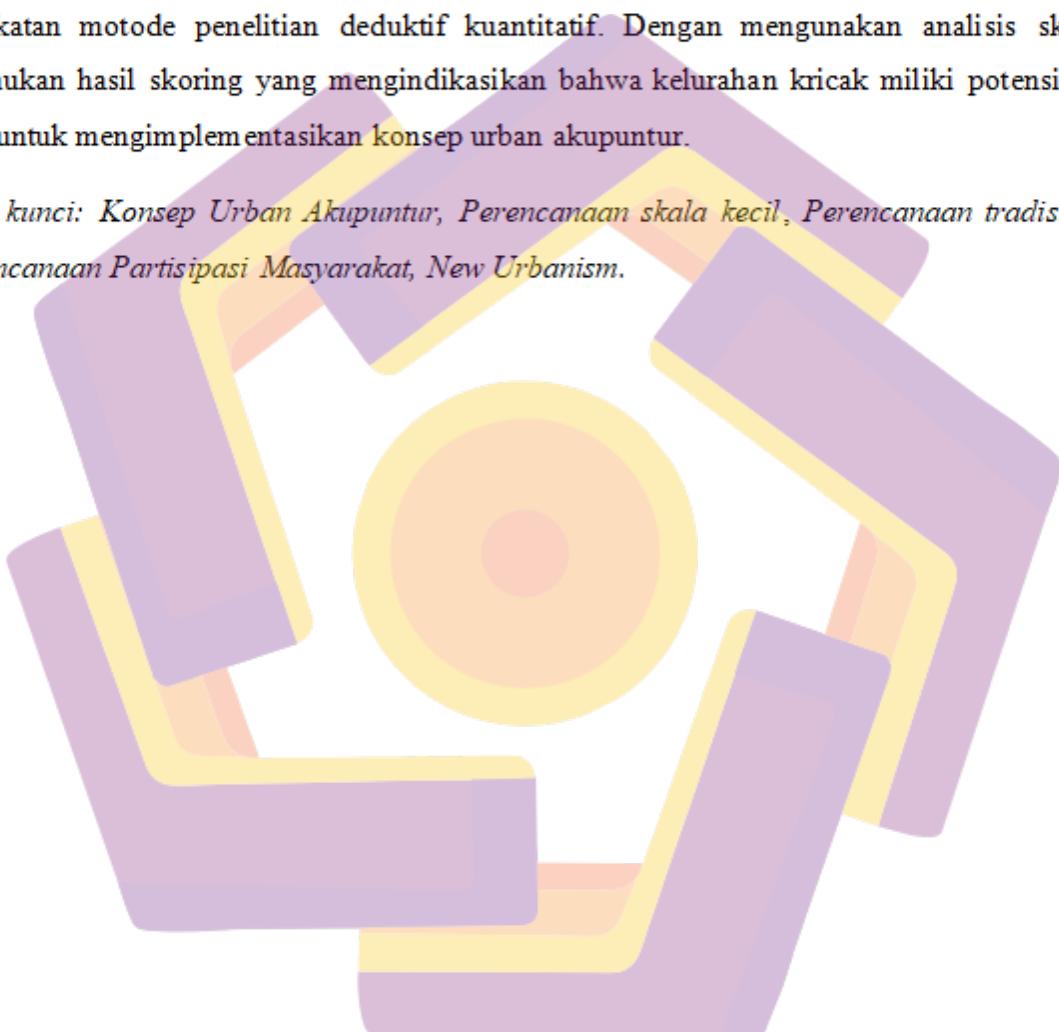
Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Pembimbing, "Bagus Ramadhan, S.T., M.Eng", atas arahan, bimbingan, dan masukan yang berharga dalam proses penyusunan skripsi ini. Bapak Pembimbing telah memberikan panduan yang sangat berarti bagi saya dalam mengembangkan ide, mengkaji literatur, serta merumuskan metodologi penelitian.

Saya juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh dosen di Program Studi "Perencanaan Wilayah dan Kota" atas ilmu yang telah diberikan dalam perkuliahan, yang membentuk dasar pengetahuan dan pemahaman kami dalam menyusun skripsi ini. Pengalaman belajar di kampus juga telah memberikan wawasan yang luas dan memperkaya pemahaman saya terhadap topik yang dibahas

ABSTRAK

Lingkungan perkotaan merupakan sistem yang kompleks dan dinamis, kota terus berkembangan dan beradaptasi menyesuaikan kebutuhan penghuninya. Dalam proses tersebut munculah salah satu pendekatan untuk meningkatkan kualitas kehidupan perkotaan yaitu konsep pendekatan urban akupuntur untuk mengatasi masalah masalah wilayah melalui intervensi spesifik di wilayah perkotaan. Dalam penelitian ini, saya mengeksplorasi konsep urban akupuntur perkotaan dan melihat kesiapan Urban akupuntur dengan melakukan pedekatan motode penelitian deduktif kuantitatif. Dengan menggunakan analisis skoring ditemukan hasil skoring yang mengindikasikan bahwa kelurahan kricak miliki potensi yang baik untuk mengimplementasikan konsep urban akupuntur.

Kata kunci: Konsep Urban Akupuntur, Perencanaan skala kecil, Perencanaan tradisional, Perencanaan Partisipasi Masyarakat, New Urbanism.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Pemerintah	4
1.4.2 Masyarakat	4
1.4.3 Keilmuan	4
1.5 Batasan Penelitian	4
1.6 Keaslian Penelitian	5
1.7 Kerangka pemikiran	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tactical Urbanisme	8
2.1.1 Hubungan Tactical Urbanism dan urban akupuntur	11
2.2 Urban Acupuncture	11
2.2.1 Mempelajari urban akupuntur (elemen, faktor dan variablenya) dari para ahli	12
2.3 Penilaian kualitas tempat	17
2.6 Strategi Urban akupuntur (UA-S)	19
2.7 Prinsip Urban Akupuntur	21
2.8 Urban Void	22
2.3.1 Tipe tipe Urban Void	23

2.9 Existing perencanaan Strategis untuk regenerasi Kawasan/ Studi kasus dengan konsep urban akupuntur	24
2.10 Deduksi Teori	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1 Motode penelitian	34
3.2 Pemilihan Daerah Penelitian	34
3.3 Unit Amatan dan Unit Analisis	35
3.4 Instrument Penelitian	44
3.5 Metodologi Pengempulan Data	45
3.6 Motode Analisis Data	45
3.7 Skema Operasional Penelitian	47
3.7.1 Tahapan penelitian	49
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH	51
4.1 Gambaran Umum kelurahan kricak	51
4.2 Sejarah dan Kondisi Sosial Ekonomi Kelurahan Kricak	52
4.2.1 Sejarah Wilayah	52
4.3 Kondisi Demografi Wilayah	53
4.4 Potensi Ekonomi Wilayah	53
4.6 Potensi Kelurahan Kricak	54
Kelurahan budaya, Kricak	54
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	56
5.1 Analisis Partisipasi Masyarakat	56
5.3 Analisis Kualitas Lingkungan	64
5.3.1 Analisis Kualitas Udara	64
5.3.2 Analisis Suhu	66
5.3.3 Analisis curah hujan	67
5.4 Analisis Jangkauan Fasilitas	69
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	75
6.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Kelurahan Kircak	3
Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran	6
Gambar 2.1 The Place Standart tool	16
Gambar 2.2 Principles and strategy for Urban acupuncture	18
Gambar 2.3 Prinsip urban akupuntur	20
Gambar 2.4 Jalan promenade, Santa Monica, California sebelum proyek.....	23
Gambar 2.5 Jalan promenade, Santa Monica, California setelah proyek	24
Gambar 2.6 Jalan promenade, Santa Monica, California setelah proyek	25
Gambar 2.7 Perencanaan jalan fargate dan surrey	26
Gambar 2.8 jalan fargate dan surrey sebelum proyek	27
Gambar 2.9 Perencanaan jalan fargate dan surrey	27
Gambar 2.10 Schouburgplein, Rotterdam, belanda.....	28
Gambar 2.11 Perencanaan Schouburgplein, Rotterdam, belanda	28
Gambar 3.1 Diagram alur skema operasional Penelitian	36
Gambar 4.1 Gambar peta kelurahan kricak	39
Gambar 4.2 Foto aktifitas kegiatan budaya kelurahan kricak	42
Gambar 4.2 Bendungan bendolole kelurahan kricak	43
Gambar 5.1 Pertanyaan kuisioner P1	44
Gambar 5.2 Pertanyaan kuisioner P2	45
Gambar 5.3Pertanyaan kuisioner P3	46
Gambar 5.4 Pertanyaan kuisioner	46
Gambar 5.5 Pertanyaan kuisioner P5	47
Gambar 5.7 Ketersediaan ruang Kelurahan	48

Gambar 5.8 Foto Ketersediaan lahan	49
Gambar 5.9 Foto Ketersediaan lahan	49
Gambar 5.10 Foto Ketersediaan lahan	50
Gambar (5.11) dan (5.12) Foto Ketersediaan lahan	50
Gambar 5.13 Foto Ketersediaan lahan	51
Gambar 5.14 Foto Ketersediaan lahan	51
Gambar (5.15), (5.16),(5.17) Foto Ketersediaan lahan	52
Gambar 5.18 Kualitas Udara Kelurahan kricak	53
Gambar 5.20 Rata rata suhu wilayah yogyakarta	55
Gambar 5. 21 Rata rata curah hujan wilayah yogyakarta	57
Gambar 5.22 Aksesibilitas fasilitas di kelurahan kricak	60
Gambar 5.23 Diagram potensi urban akupuntur	62
DAFTAR TABEL	
Tabel 1.1 Keaslian penelitian	5
Table 2.1 Faktor- faktor yang dipertimbangkan untuk urban akupuntur menurut beberapa ahli	29
Table 3.1 Faktor pemilihan penilitian	31
Table 3.2 Tabel rencana jadwal penelitian	38
Tabel 5.1 Pertimbangan Skoring	61

